

DAFTAR PUSTAKA

- Alza, N., Wahyudi, N., Pombaile, V. D., Studi, P., Terapan, S., Studi, P., Tiga, D., & Gorontalo, P. K. (2026). Pengaruh pemberian coklat hitam terhadap intensitas nyeri *dismenore* primer pada remaja putri, 10(1), 1–10.
- Amanda, M., Dewi, C., Ririn, M., Wulandari, S., & Suryasmini, K. A. (2026). Efektivitas pijat effleurage terhadap nyeri *dismenore* primer pada remaja: Tinjauan literatur. 5(1), 62–74.
- Budhyanti, W., Isnaini, L., Juwita, C. P., & Firmawaty, Y. (2022). Edukasi kesehatan remaja puteri: Panduan mandiri bagi remaja putri. UKI Press.
- Bulahari, S. N., Korah, H. B., & Lontaan, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. 3(2), 15–20.
- Daniah, A., Arsi, R., & Afdal, F. (2025). Faktor-faktor yang berhubungan dengan nyeri *dismenore* pada remaja putri di SMP Negeri 34 Palembang. 5(2), 162–181.
- Gianjarsari, R. L. (2019). Gambaran perilaku remaja putri mengenai upaya penanganan *dismenore* di kelas XI MA Ali Maksum Putri Bantul
- Husna, A. F. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dismenorea pada remaja putri dengan dismenorea di SMK Kesehatan Wonosari.
- Julaecha, & Wuryandari, A. G. (2026). Edukasi akupresur dan air jahe atasi *dismenore* di Posyandu Remaja Kelurahan Danau Sipin Kota Jambi. 8(1), 22–28.
- Kawalo, B., & Sitompul, M. (2022). Tingkat pengetahuan remaja putri tentang *dismenore* di SMA Advent Tompaso.
- Kurniawati, D., Sari, A. P., & Saraswati, H. A. C. (2025). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan obat tradisional pada remaja putri dalam penanganan *dismenore* di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Pharmascience*, 12(1).
- Kushayati, N., Aprilin, H., & lainnya. (2026). Hubungan aktivitas fisik dengan intensitas nyeri *dismenore* pada remaja putri. 4, 1–17.
- Mursudarinah, Aprilia, R., & Hikmah, N. (2022). Tingkat pengetahuan remaja putri tentang *dismenore* pada siswi kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Batik 1 Surakarta. *Jurnal Keperawatan Duta Medika*, 2(1).
- Noverianti, G., Carolin, B. T., & Dinengsih, S. (2022). Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenore.
- Nurmaliza, N., Yusmaharani, Y., & Ratih, R. H. (2022). Hubungan pengetahuan dengan perilaku remaja putri tentang mengatasi dismenorea.

- Pasaribu, W., Delu, A. R., Laraeni, Y., & Saiyed, R. (2025). Pengaruh komunikasi dalam membentuk sikap dan perilaku.
- Puspita, D. A., Purwanto, H., & Rofi'i, A. Y. A. B. (2022). Gambaran pengetahuan dan penanganan dismenorea pada remaja putri di Desa Ngrayung Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(2).
- Safira, E. M., Pangkerogo, S., & Walanda, I. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap siswi kelas XI dalam penanganan dismenorea di SMK Negeri 1 Tondano.
- Sakinah, H. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam *dismenore* di MTs NU Tirto Pekalongan. /
- Salamah, U. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap perilaku dismenore.
- Samual, S. A., & Etstri, B. A. (2026). *Gambaran pengetahuan remaja putri tentang dismenore pada siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi COVID-19, akses layanan kesehatan: Lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel, dan contoh kuesioner*. Penerbit Andi.
- Wildayani, D., Lestari, W., & Ningsih, W. L. (2021). *Dismenore: Asupan zat besi, kalsium dan kebiasaan olahraga*. Pustaka Galeri Mandiri.
- Winarni, L. M., Putri, H. N., & Qolbiani, M. (2026). *Pemberdayaan remaja dalam mengatasi dismenorea di SMP Negeri 15 Kota Tangerang*. 5(November 2025), 192–197.
- World Health Organization. (2024). *Adolescent health*.
- Zhafirah, M. I., & Andrifanie, F. (2026). Kajian literatur: Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap penanganan nyeri haid (dismenore) di kalangan remaja putri. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 4(1), 209–224.